



PENGEMBANGAN APLIKASI DISEMINASI INFORMASI TELKOM SCHOOLS (STUDI KASUS: SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG)

Ibnu Asror¹, Tora Fahrudin², Sri Astuti³

^{1,2,3}Universitas Telkom

*ibnu@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 06 Februari 2023

Direvisi 13 Februari 2023

Disetujui 17 Oktober 2023

Tersedia Online 20 Oktober 2023

ABSTRAK

SMK Pariwisata Telkom Bandung merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom. SMK Pariwisata memiliki visi dan misi menjadi Sekolah yang dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didik dan Orang Tua, sehingga merasakan kepuasan atas kinerja dari sekolah. Salah satu untuk mencapai visi misi tersebut SMK Pariwisata Telkom Bandung membutuhkan aplikasi diseminasi informasi untuk menginformasikan kegiatan / pengumuman kepada siswa ataupun orang tua siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diimplementasikan suatu aplikasi untuk diseminasi informasi berbasis WA (Whats App). Aplikasi ini berbentuk *Web Application Programming Interface* (API) sehingga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain yang memerlukan fungsionalitas diseminasi informasi. Dengan adanya aplikasi ini maka diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional sekolah menjadi lebih baik lagi baik dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) maupun operasional akademik sekolah yang membutuhkan penyebaran informasi.

Keyword: Diseminasi, Aplikasi WA, API

Korespondensi:

KK Data Science, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257 Indonesia

E-mail : ariyanti@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: <https://orcid.org/0000-0002-7418-6528>

Penulis Pertama: Ibnu Asror

<https://doi.org/10.25124/charity.v5i2a.5113>

Page 1 - 5

© The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

SMK Pariwisata Telkom Bandung Merupakan Lembaga Pendidikan (Telkom School) Dibawah Naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) Yaitu Dibawah Direktorat Primary And Secondary Education (DPSE), Dengan Bentuk Sekolah Kejuruan Yang Fokus Pada Bidang Keahlian Pariwisata, Dengan Tiga Program Keahlian Yaitu, Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Akomodasi Perhotelan (AP), Dan Tata Boga (TB). SMK Pariwisata Telkom Bandung Dulunya Adalah SMIP (Sekolah Menengah Industri Pariwisata) Sandhy Putra Bandung Yang Diresmikan Sejak 3 Januari 1990. Pada Tanggal 7 Maret 1997 Ada Perubahan Nomenklatur SMIP (Sekolah Menengah Industri Pariwisata) Berubah Menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Berdasarkan SK Menti Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 036/0/1997, Sejak Saat Itu SMIP Sandhy Putra Bandung Menjadi SMK Pariwisata Sandhy Putra Bandung.

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional sekolah maka salah satu kebutuhan yang diperlukan adalah kebutuhan dalam mendiseminasikan informasi-informasi kepada pihak guru, siswa ataupun orang tua siswa. Hal ini sejalan dengan indikator Telkom Schools versi 4.0 dalam rangka menjaga kualitas dan mutu Pendidikan sekolah-sekolah dibawah Yayasan Pendidikan Telkom. Indikator penilaian TS versi 4.0 meliputi kualifikasi SDM, kualitas lulusan, koneksi internet, sarana dan prasarana teknologi informasi, aplikasi dan sistem informasi, sarana prasarana, dan performansi keuangan (Sekolah, 2021b). Aplikasi yang dikembangkan melalui skema pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada perbaikan indikator aplikasi dan sistem informasi sekolah melalui aplikasi diseminasi informasi. Aplikasi yang dikembangkan melalui skema pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada perbaikan indikator aplikasi dan sistem informasi sekolah melalui aplikasi diseminasi informasi.

2. Metodologi

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan yakni pengumpulan data, pengembangan aplikasi, dan pelatihan.

a. Pengumpulan Data.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan survei secara virtual terhadap infrastruktur aplikasi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Hal ini diperlukan sebagai pertimbangan dalam penempatan aplikasi web apakah ditempatkan disekolah ataupun di Yayasan.

b. Pengembangan Aplikasi.

Kegiatan pengembangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Prototype. Model prototype merupakan teknik pengembangan sistem untuk menggambarkan sistem agar mempunyai gambaran tentang perkembangan sistem di setiap proses agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh user, yang dimulai dari tahapan analisis kebutuhan user, pembangunan prototype dari sistem yang telah dijelaskan, dan perbaikan agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh user.

c. **Pelatihan.**

Pelatihan adalah kegiatan terakhir dari pengabdian masyarakat. Pelatihan diperuntukkan bagi tenaga IT sekolah yang akan menggunakan API untuk keperluan diseminasi informasi dilingkungan masing-masing.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung program SDGs mengenai dukungan terhadap program SMK Pariwisata Telkom Bandung untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Mitra dilibatkan dalam diskusi awal kebutuhan dan implementasi dari aplikasi diseminasi tersebut. Sosialisasi aplikasi dilakukan secara langsung. Selain itu, mitra juga ikut berpartisipasi dalam pemberian dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses perancangan aplikasi, pengujian aplikasi, serta pelatihan.

Pelatihan aplikasi diseminasi informasi berbasis web untuk membantu kegiatan penyebaran informasi kepada sivitas akademika SMK Telkom Pariwisata Bandung. Fungsionalitas dari aplikasi ini meliputi API pengiriman informasi baik melalui upload excel ataupun API. Aplikasi ini bermanfaat bagi pengiriman informasi baik yang dilakukan secara langsung ataupun via API yang dapat diintegrasikan dengan sistem / aplikasi yang lain. Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan penggunaan teknologi diseminasi informasi bagi para tenaga IT yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil pelatihan dan penyebaran feedback selama pelatihan, peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik. Materi kegiatan sesuai kebutuhan dan teknologi sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran. Selain itu, tim panitia memberikan kesan yang baik terhadap para peserta. Begitu juga dengan alokasi waktu pelatihan juga dirasakan cukup dan sesuai dengan konten yang diberikan. Terakhir masyarakat puas dan berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lain di masa yang akan datang.

Dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan maka diperoleh feedback sebagai berikut:

Tabel 1. Feedback Pelatihan

Feedback	Setuju (%)	Sangat Setuju(%)
Kesesuaian dengan tujuan kegiatan	20	80
Kesesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran	10	90
Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, mencukupi	30	70
Narasumber bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	20	80
Mengharapkan program pengabdian masyarakat masa yang akan datang	10	90



4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya aplikasi diseminasi WA yang dapat digunakan untuk pengiriman pesan baik kepada orang tua siswa maupun kepada siswa. Aplikasi Diseminasi WA Telkom Schools sudah dapat digunakan secara online dengan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh admin sekolah yakni fitur mendaftarkan nomor kartu, membuat auto reply, membuat daftar kontak, mengirimkan blast message, mengetes pesan, dan mengirimkan pesan melalui API. Secara umum peserta dapat merasakan manfaat kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Materi kegiatan dan teknologi sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran. Masyarakat berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. 2021. (2021). Data Pokok Pendidikan Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Menengah. Kemdikbud. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/196013>
- [2] Nursam. (2021). SMP Telkom Mulai Terima Siswa Baru. Sulsel Fajar. <https://sulsel.fajar.co.id/2021/02/05/smp-telkom-mulai-terima-siswa-baru/>